

Tinjauan Mata Kuliah

Organisasi dalam berbagai sektor baik korporasi maupun publik/pemerintahan dituntut oleh para pemangku kepentingan untuk memiliki tata kelola yang baik. Ibaratnya suatu organisasi adalah satu bangunan rumah maka tata kelola adalah pilar-pilar penyangga rumah yang kukuh agar tidak mudah runtuh jika ada gangguan cuaca maupun kondisi alam. Untuk memberi jaminan atau keyakinan bahwa suatu rumah yang didirikan benar-benar kukuh maka perlu suatu mekanisme pemeriksaan pada berbagai pilar tersebut. Tuan rumah meminta tenaga ahli di bidang konstruksi rumah untuk memeriksa kondisi pilar rumah, apakah sudah aman dari berbagai gangguan cuaca, misalnya hujan, badai, dan kemungkinan jika ada bencana alam banjir atau gempa. Dalam konteks organisasi, berbagai pilar rumah tersebut adalah fungsi-fungsi yang ada dalam organisasi. Jika organisasi berupa perusahaan (korporasi) maka fungsi yang ada adalah fungsi produksi, pemasaran, sumber daya, dan fungsi keuangan. Apabila organisasi tersebut di sektor publik, misalnya rumah sakit maka fungsi tersebut adalah fungsi penerimaan pasien, fungsi poliklinik, fungsi apotek, fungsi administrasi keuangan, dan lain sebagainya. Berbagai fungsi memiliki aktivitas operasional dan perlu dievaluasi apakah fungsi tersebut berjalan dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Proses evaluasi berbagai fungsi dalam organisasi untuk menilai apakah sudah berjalan efektif, efisien, dan ekonomis inilah yang dikenal sebagai **audit manajemen**. Audit manajemen dilaksanakan oleh profesi yang disebut sebagai **auditor internal**.

Audit manajemen diperlukan oleh semua organisasi sehingga kebutuhan akan auditor internal menjadi tinggi. Kesempatan untuk menjadi auditor internal baik di sektor korporasi maupun sektor publik terbuka luas. Profesi auditor internal diibaratkan “*dokter-nya*” perusahaan yang memeriksa kesehatan berbagai fungsi dalam organisasi. Sarjana akuntansi memiliki peluang tinggi untuk menjadi “*dokter organisasi*” ini.

Dengan demikian, Anda perlu menguasai berbagai konsep, teknik perencanaan, pelaksanaan program audit, dan pelaporan audit manajemen pada sektor korporasi maupun sektor pemerintahan serta mampu menerapkan teknik audit atas kecurangan. Secara khusus, mata kuliah Audit Manajemen ini dirancang agar sebagai mahasiswa akuntansi, Anda mampu:

1. menjelaskan konsep, fungsi, dan evolusi audit manajemen, serta ragam sertifikasi profesional bidang audit manajemen;
2. menjelaskan konsep perencanaan audit manajemen;
3. menerapkan konsep perencanaan audit manajemen untuk korporasi;
4. menerapkan program audit manajemen untuk korporasi;
5. menerapkan pelaporan audit manajemen korporasi;
6. menerapkan konsep perencanaan audit manajemen untuk sektor publik;
7. menerapkan program audit manajemen untuk sektor publik;
8. menerapkan pelaporan audit manajemen sektor publik;
9. menerapkan teknik audit kecurangan.

Rangkaian kemampuan yang akan Anda capai tertuang pada 9 modul sebagai berikut.

Modul 1: Kapita Selektta Audit Manajemen

Modul 2: Perencanaan Audit Manajemen

Modul 3: Teknik Perencanaan Audit Manajemen untuk Sektor Korporasi

Modul 4: Implementasi Program Audit Manajemen untuk Sektor Korporasi

Modul 5: Pelaporan Audit Manajemen untuk Sektor Korporasi

Modul 6: Teknik Perencanaan Audit Manajemen untuk Sektor Publik

Modul 7: Implementasi Program Audit Manajemen untuk Sektor Publik

Modul 8: Pelaporan Audit Manajemen Sektor Publik

Modul 9: Ragam Teknik Audit Kecurangan

Anda akan mempelajari materi kuliah ini dengan runtut sesuai dengan petunjuk penggunaan yang ada di setiap modul. Setiap modul berisi materi, latihan, dan tes formatif yang dirancang sesuai dengan kompetensi pembelajaran. Selamat berselancar dengan cermat dan sungguh-sungguh agar mampu menyelesaikan setiap modul dengan lengkap.

Selamat Belajar Audit Manajemen dengan asyik.

Peta Kompetensi Audit Manajemen / EKS14413 / 3 SKS

Setelah mempelajari matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep-konsep audit manajemen dalam aplikasinya di sektor korporasi dan sektor publik agar menjelaskan aktivitas operasional secara efisien, ekonomis dan efektif sehingga mampu mencapai tujuan organisasi.

